

Kajian Tafsir Di Indonesia

When somebody should go to the ebook stores, search creation by shop, shelf by shelf, it is essentially problematic. This is why we allow the books compilations in this website. It will very ease you to see guide **Kajian Tafsir Di Indonesia** as you such as.

By searching the title, publisher, or authors of guide you in point of fact want, you can discover them rapidly. In the house, workplace, or perhaps in your method can be every best area within net connections. If you endeavor to download and install the Kajian Tafsir Di Indonesia , it is agreed simple then, past currently we extend the member to purchase and make bargains to download and install Kajian Tafsir Di Indonesia in view of that simple!

MINORITAS DALAM PANDANGAN SYARIAH DAN HAM Narasi Kaum Muda Muslim - Syamsul Arifin 2020-10-17

Melalui penerbitan buku ini, Pusat Studi Agama dan Multikulturalisme (PUSAM) Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Malang (UMM) mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak, dalam hal ini patutlah kami sebut, yaitu Kemenristek/BRIN yang sudi mendanai seluruh proses penerbitan buku ini, serta pihak The Oslo Coalition on Freedom of Religion or Belief, International Center for Law Religion Studies (ICLRS) Brigham Young University (BYU) Amerika Serikat, Norwegian Centre for Human Rights (NCHR) University of Oslo (UiO) Norwegia, serta The Asia Foundation (TAF). Buku ini dimulai dengan proses kolaborasi yang panjang di antara berbagai pihak di atas. Mulai dari penyelenggaraan Master Level Course (MLC) pada 2017, lalu dilanjutkan dengan The Most Significant Change (MSC) di tahun yang sama, yang kemudian lahir banyak naskah dari para penulis muda dengan latarbelakang profesi yang beragam. Di antara mereka ada yang bekerja sebagai dosen, guru, pegiat sosial, advokat, peneliti, dan aktivis mahasiswa. Namun, akibat beberapa hal, naskah yang dikumpulkan dari kegiatan MLC tersebut baru bisa kami publikasikan di tahun ini. Meski begitu, tidak akan mengurangi dari substansi yang mendalam naskah-naskah berkualitas ini. Apalagi, artikel yang ditulis para aktivis muda ini menyoroti berbagai problem minoritas dan kebebasan beragama dan berkeyakinan di Indonesia dengan perspektif interseksi Syariah dan HAM. Sebab itu, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada para penulis muda ini, semoga produktifitasnya dalam berkarya bisa terus tumbuh dan turut memperkaya khazanah keilmuan di negeri ini. Penting diketahui, program MLC telah diadakan setiap tahun sejak 2009 hingga yang terakhir pada 2019. Di setiap tahun itu, kegiatan ini dihadiri lebih dari 30 aktivis muda dari latarbelakang profesi dan daerah yang beragam. Program ini dimaksudkan untuk mencari titik perjumpaan antara hukum Islam dan HAM Internasional, sehingga problem-problem kekinian yang mengemuka bisa diinterpretasikan secara progresif dan memberi manfaat bagi keadaban sosial dan keumatan. Selain itu, program ini juga bertujuan pemahaman yang utuh mengenai interseksi, harmoni, konflik antara Shari'ah dan HAM dari perspektif multidisipliner, termasuk sejarah, filsafat, hukum dan sosiologi. Dalam implementasinya, kegiatan ini berjalan melalui tiga fase: Pertama, In House Training. Fase pertama ini berbentuk workshop yang mempelajari topik-topik HAM dan Syariah selama lima hari berturut-turut; Kedua, Riset HAM dan Syariah. Fase kedua ini adalah kerja riset mengenai topik-topik HAM dan Syariah yang akan dikerjakan oleh peserta selama dua bulan pasca in house training; Ketiga, Kelas Seminar. Fase ketiga ini merupakan bagian inti dari acara ini karena semua peserta mempresentasikan hasil risetnya selama dua bulan.

TAFSIR TOLERANSI DALAM GERAKAN ISLAM DI INDONESIA Analisis Teoritis Tafsir Al Mishbah Karya M. Quraish Shihab dan Analisis Praktis Gerakan Islam di Tasikmalaya - Dr. KH. Ahmad Deni Rustandi, M.Ag. 2022-05-21

Buku ini merupakan hasil disertasi penulis yang telah dimodifikasi secara sederhana agar menjadi jenis buku dasar yang pantas dibaca semua kalangan. Isinya merupakan hasil penelitian Program Doktor di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Buku ini sangat cocok digunakan referensi bagi kajian-kajian keagamaan terutama Tafsir Quran dan Sosiologi Islam. Paling tidak buku ini mengandung tiga informasi penting yaitu (a) setting penelitian dengan objek Tafsir Al Mishbah dengan penulisnya yaitu Prof. Dr. Quraish Shihab, (b) analisis teoritis tafsir maudhu'i tentang toleransi yang terkandung dalam Tafsir Al

Mishbah serta (c) analisis praktis Gerakan Islam di Indonesia dengan konteks Gerakan Islam di Tasikmalaya sebagai sebuah contoh kontekstual di dalamnya. Ketiga kajian ini secara sistematis dijelaskan baik secara teori yang ditulis oleh penulis Tafsir Al Mishbah maupun secara praktis yang dilakukan sebagai penelitian lapangan. Pun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi ayat toleransi dibangun oleh konsep-konsep dasar memiliki landasan Qur'ani, yakni (1) membangun komitmen teologis sebagai prinsip dasar tauhid; (2) meyakini Islam sebagai dinullah; (3) Agama Islam sebagai rahmat (4) membangun ummatan washatan berbasis tauhid; (5) Toleransi berkaraker Rabbani. Sedangkan ayat-ayat toleransi yang memiliki corak dan konteks keindonesiaan diformulasikan melalui konsep-konsep: (1) Modal dasar toleransi (2) Toleransi dalam interaksi sosialantar sesama muslim (3) Toleransi dalam interaksi sosial muslim dan nonmuslim, yaitu (a) Toleransi terhadap Ahl al-Kitab, dan (b) Toleransi terhadap Kaum Musyrikin (c) Larangan menghina Tuhan-tuhan non-Muslim (d) Batas Toleransi terhadap non-Muslim (4) Mengajak tanpa memaksa (5) Konsep perang. Bangunan tafsir ayat-ayat toleransi di atas cukup relevan dengan konteks keindonesiaan karena Indonesia memiliki ciri-ciri masyarakat yang pluralistik yang menuntut sikap toleransi masyarakatnya.

Problematika Autentitas Hadis Nabi Dari Klasik Hingga Kontemporer - Prof. Dr. H. Idri. M.Ag. 2020-01-01 Al-Qur'an dan Hadis, di samping sama-sama sebagai sumber ajaran Islam, keduanya mempunyai perbedaan yang sangat menonjol terutama dilihat dari segi keotentikannya. Seluruh ayat Al-Qur'an dipastikan berasal dari Allah berbeda dengan Hadis Nabi yang sebagiannya dipastikan berasal dari Nabi tetapi ada pula yang diragukan bahkan sebagian dipastikan tidak berasal darinya. Kepastian Al-Qur'an berasal dari Allah karena seluruh ayat-ayatnya telah ditulis semenjak diturunkannya kepada Nabi Muhammad, terjaga baik secara hafalan maupun catatan atau tulisan di kalangan para sahabat dan kemudian dibukukan dalam satu mushaf pada masa Abū Bakar al-Siddīq serta digandakan pada masa 'Utsmān ibn 'Affān dalam bentuk mushaf 'Utsmānī. Adapun Hadis Nabi, pada masa Rasulullah hanya sebagian yang ditulis karena khawatir tercampur dengan Al-Qur'an. Mayoritas Hadis saat itu terekam dalam hafalan para sahabat Nabi yang diriwayatkan secara lisan dan hanya sedikit yang terekam dalam bentuk tulisan. Periwiyatan Hadis secara lisan ini memakan waktu yang cukup lama sejak masa Rasulullah hingga masa-masa sesudahnya. Hadis-hadis baru dibukukan secara lengkap pada abad kedua dan ketiga Hijriyah. Karena itu, periwiyatan Hadis memerlukan waktu ratusan tahun yang melibatkan beberapa generasi, yakni generasi sahabat, tābi'īn, tābi' al-tābi'īn yang kemudian Hadis-hadis itu dibukukan oleh para mukharrij (kolektor) Hadis. Periwiyatan Hadis dalam jangka waktu yang relatif panjang inilah antara lain yang menyebabkan terjadinya perbedaan kualitas Hadis; ada yang sahih, hasan, a'īf bahkan palsu. Dapat dikatakan bahwa tidak semua hadis benar-benar dari Rasulullah, berbeda dengan Al-Qur'an yang dipastikan berasal dari Allah. Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

ICIIS 2020 - Asep Saepudin Jahar 2021-04-16

We are delighted to introduce the proceedings of the 3rd International Colloquium on Interdisciplinary Islamic Studies. It is annual event hosted and organised by the Graduate School of State Islamic University of Syarif Hidayatullah Jakarta. It was fully 2 days event 20-21 October 2020 by Virtual (online) mode with 3 keynotes speakers: Prof. Abdel Aziz Moenadil from the University of Ibn Thufail, Maroko, Prof Wael Aly Sayyed from the University of Ain Syams, Cairo, Mesir, and Assoc. Prof. Aria Nakissa, Ph.D. from Harvard

University. The proceeding consisted of 41 accepted papers from the total of 81 submission papers. The proceeding consisted of 6 main areas of Interdisciplinary Islamic Studies. They are: Islam and medicine, Islam and Science and Technology, Islam and Psychology, Islam and Education, Quran and Hadits, and Islamic Studies with other various aspects. All papers have been scrutinized by a panel of reviewers who provide critical comments and corrections, and thereafter contributed to the improvement of the quality of the papers. Research in Islamic studies and Muslim societies today also increasingly uses interdisciplinary methods and approaches. In order to produce more objective findings, the researchers looked at the need to combine several methods or approaches to an object of study, so that they had additional considerations needed. These additional considerations add a more comprehensive perspective. In this way, in turn they can come up with better findings. Interdisciplinary Islamic studies dispute that Islam is monolithic, militaristic, and primarily Middle Eastern. We strongly believe that ICIIS conference has become a good forum for all researcher, developers, practitioners, scholars, policy makers, especially post graduate students to discuss their understandings of current processes and findings, as well as to look at possibilities for setting-up new trends in SDG and Islamic Interdisciplinary Studies. We also expect that the future ICIIS conference will be as successful and stimulating, as indicated by the contributions presented in this volume.

Majalah Risalah NU edisi 110 "Kontroversi Khilafah" -

Kontroversi Khilafah Keinginan mengatur ulama muncul sejak zaman orde Baru pada tahun 1975. Di zaman Menteri Agama Mukti Ali itu Pemerintah ingin ada wadah yang bisa menjadi wakil umat Islam. Sebab, sebagian besar ulama berada di partai seberang pemerintah. Maka terbentuklah kemudian Majelis Ulama Indonesia (MUI). Tapi, tak mudah mengatur ulama hingga mundurnya Prof. Dr. Hamka dari jabatan ketua umum. Peristiwa Tanjung Pirok tahun 1984, Menteri Agama Munawir Syadzali melontarkan bahwa peristiwa itu muncul akibat ustad karbitan yang berhasil membenturkan umat dengan Pemerintah. Meski tidak muncul keinginan mengatur ulama, namun akhirnya muncul program kaderisasi ulama yang positif dalam hal mengatasi kelangkaan ulama dan memberi bobot keulamaan. Pada era Presiden Soesilo Bambang Yudhoyono, tahun 2012, muncul lagi keinginan sertifikasi ulama dikaitkan dengan program redadikalisasi. Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT) ingin mensertifikasi dai dan ustaz sebagai upaya menanggulangi aksi terorisme. Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) Dr. Said Aqil Siroj, menolaknya. Menurut Kiai Said, gelar ustaz, guru, ulama dan kiai itu berasal dari masyarakat, bukan pemerintah. Pemerintah tidak boleh mengintervensi predikat yang telah diberikan oleh masyarakat selama ini. NU anggap negara mencoba melakukan intervensi ke wilayah civil society. Ide itu tidak akan menyelesaikan masalah dan anggap gagasan putus asa. BNPT ingin mencontoh Singapura dan Saudi Arabia.

Tempo - 2003

Islam Tengah, Spirit Timur Tengah - Tim Redaksi Majalah Tebuireng 2016-09-01

Pada hakikatnya, Ma'had Aly adalah kelanjutan dari beberapa jenjang madrasah di lingkungan pesantren. Sebuah jenjang pendidikan tinggi yang melanjutkan tradisi akademik pesantren yang bertumpu pada muthala'ah dan bahtsul-masa'il. Pendek kata, Ma'had Aly adalah universitas berbasis pesantren. Ia diharapkan menjadi oase di tengah kekeringan kader ulama-intelektual yang menjadi faqihu zamanihi. Restu dari KH. Ali Ma'shum Krapyak dan Syaikh Muhammad di Makkah mengisyaratkan, Ma'had Aly harus membangun Islam Tengah, tanpa meninggalkan Spirit Timur Tengah. Setelah seperempat abad tak diakui secara resmi, peresmian 13 Ma'had Aly oleh Menteri Agama Lukman Hakim Saifuddin pada 30 Juni 2016 lalu adalah sebuah babak sejarah baru yang harus disyukuri. Apalagi, peresmian yang digelar di Pesantren Tebuireng itu langsung disusul dengan terbitnya peraturan tentang penyematan gelar Sarjana Agama (S.Ag) sebagai gelar resmi lulusan Ma'had Aly. Kini, para mahasantri Ma'had Aly ditantang untuk mengembangkan ajaran Islam Tengah. Yang menjunjung tinggi sikap tawassuth, bukan malah menghasut. Yang mengedepankan sikap tasamuh, bukan yang selalu bikin rusuh. Di tengah gencarnya invasi gerakan Islam dari Timur Tengah yang cenderung keras dan sarkastis, pada pundak mahasantri diharapkan berkembang sikap dan wawasan keislaman yang welas dan humanis. Islam yang menyebarkan kedamaian dan persatuan, bukan pemicu kebencian dan perpecahan. Untuk melahirkan kader faqihu zamanihi, sebagaimana elaborasi konsep yang terinspirasi wasiat Hadratussyaikh KH. M. Hasyim Asy'ari, spirit

keilmuan Timur Tengah di lingkungan Ma'had Aly harus diintegrasikan dengan tradisi penulisan ilmiah. Mengutip Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Prof. Yudian Wahyudi, tradisi tersebut juga warisan besar Mbah Hasyim yang masih perlu terus dikembangkan hingga saat ini. Dalam bahasa almarhum Prof. KH. Ali Mustafa Ya'qub, tradisi penelitian di perguruan tinggi, perlu diambil dan digabungkan dengan tradisi pesantren. Dengan begitu, akan lahir keunggulan khas pesantren yang diharapkan dapat menjawab tantangan zaman. Tema Islam Tengah, Spirit Timur Tengah yang menjadi judul Majalah Tebuireng kali ini merupakan bagian dari ungkapan syukur atas pengakuan resmi pemerintah terhadap keberadaan Ma'had Aly di Indonesia. Ikhtiar kecil ini diharapkan dapat menjadi salah satu penanda sejarah bagi langkah-langkah besar Ma'had Aly di masa mendatang. Semoga.

Islam Universalia, Issue May 2019 - Ferayanti 2019-05-29

Islam Universalia is an international journal published by the Cyber Dakwah. It specializes in Islamic studies and social sciences in various scientific fields and is intended to communicate original research and current issues on the subject. This journal warmly welcomes contributions from scholars of related disciplines. The languages used in this journal are English and Indonesia. Islam Universalia is an open-access journal which means that all content is freely available without charge to the user.

Islam Perspektif Mu'amalah dan Akhlaq - Dr. KH. Fuad Thohari, M.A.

Studi tentang Islam dalam perspektif ilmu syariat, mu'amalah, social, dan sains terus berkembang dan dipengaruhi konteks waktu dan zaman. Buku yang sekarang ada di tangan pembaca budiman, berisi pelbagai topik permasalahan yang kerap kali menjadi topik diskusi dan obrolan hangat di tengah masyarakat, yang bisa jadi belum tuntas terselesaikan hingga saat ini. Buku ini sekalipun ditulis sampai menjadi 3 (tiga) seri, nampaknya bahasannya terus mengalir, bait demi bait, kata perkata, dan lagi-lagi tema-tema itu belum sepenuhnya tuntas dikaji. Saya hadirkan buku ini di hadapan para pembaca dengan judul, Islam Dalam Pelbagai Perspektif, karena keragaman isi dan kebhinekaan topiknya.

Peta kajian pemikiran Islam, sosial, budaya, sains, dan teknologi - 2007

Study of Islamic thoughts, social, culture, science and technology; collection of research reports.

Khazanah Tafsir Indonesia ; Dari Hermeneutika hingga Ideologi - Islah Gusmian 2013

Buku yang ada di tangan pembaca ini ditulis untuk meng-ungkap khazanah tafsir Al-Qur'an Indonesia dengan pendekatan hermeneutik dan analisis wacana kritis. Kontribusinya yang terpenting terletak bukan hanya pada banyaknya literatur tafsir yang dikaji, melainkan yang lebih utama adalah pada wilayah metodologisnya, pemetaan paradigmanya, hingga aspek ideologi di balik penyusunan suatu karya tafsir, dan sekaligus juga menyelipkan arah baru bagi pengembangan kajian tafsir di Indonesia. Kontribusi inilah yang menjadikan buku ini layak disebut sebagai mahakarya dalam bidang kajian tafsir Indonesia.

Dinamika Pendidikan Islam - Mukani 2016-02-01

Memang pendidikan selalu dinamis, apalagi pendidikan Islam, sangat membutuhkan setiap kali peningkatan-peningkatan dari para generasi-generasi kita. Menulis ini juga sebagai sarana untuk menyebarkan ilmu pengetahuan. Dengan buku ini, saya berharap semua putera-puteri bangsa untuk meluangkan waktu sehingga mampu membaca dan menulis dengan tekun, agar kualitas mereka bisa diandalkan.* Hj. Mundjidah Wahab Pengasuh PP. Bahrul Ulum Tambakberas dan Wakil Bupati Jombang

Buku "Dinamika Pendidikan Islam" karya Saudara Mukani ini mencoba memotret situasi dan kondisi pendidikan Islam di Indonesia. Cakupannya sangat luas, termasuk Islamisasi Sains sampai Manajemen Berbasis Sekolah. Bagi saya, pendidikan Indonesia selama 20 tahun terakhir ini semakin jauh dari cita-cita Ki Hajar Dewantoro, KH. M. Hasyim Asy'ari dan KH. Ahmad Dahlan. Kesalahan pertama adalah mempersempit pendidikan menjadi hanya sekedar persekolahan belaka. Lalu, akibat rasa rendah diri, sekelompok elit muslim mendirikan sekolah-sekolah swasta diberi label "Islam" yang diberi stempel "unggulan" ditambah "pendidikan karakter" dengan SPP yang makin tidak terjangkau oleh kebanyakan anak muslim. Bagi saya, seperti pendidikan nasional yang lebih banyak hitamnya daripada putihnya, pendidikan Islam juga demikian. Bagi saya saat ini, pendidikan yang sesuai dengan Islam adalah pendidikan berbasis keluarga. Adalah keluarga yang dirugikan oleh monopoli sekolah di pasar pendidikan selama ini. Monopoli itu semakin radikal saat wajib belajar diartikan sebagai wajib sekolah. Sekolah hanya warung pinggir jalan yang menyediakan makan siang berbentuk seragam. Adalah keluarga di rumah yang

menyiapkan sarapan dan makan malam. Sekolah harus dilihat sebagai pelengkap dalam pendidikan, apalagi di abad internet ini. Fokus kita harus bergeser ke belajar, bukan bersekolah. Islamisasi kehidupan kita, bukan sekedar sainsnya, dimulai dari sini. Jika Rasulullah SAW dulu mengatakan baiti jannati, pasti beliau tidak sedang bercanda.* Prof. Ir. Daniel M. Rosyid, Ph.D, CPM Guru Besar ITS Surabaya dan Penasihat Dewan Pendidikan Jawa Timur

The Official Indonesian Qur'an Translation - Fadhli Lukman 2022-10-06

This book studies the political and institutional project of Al-Qur'an dan Terjemahnya, the official translation of the Qur'an into Indonesian by the Indonesian government. It investigates how the translation was produced and presented, and how it is read, as well as considering the implications of the state's involvement in such a work. Lukman analyses the politicisation of the Qur'an commentary through discussion of how the tafsir mechanism functions in this version, weighing up the translation's dual constraints: the growing political context, on the one hand, and the tafsir tradition on the other. In doing so, the book pays attention to three key areas: the production phase, the textual material, and the reception of the translation by readers. This book will be of value to scholars with an interest in tafsir studies, modern and Southeast Asian or Indonesian tafsir sub-fields, the study of Qur'an translations, and Indonesian politics and religion more broadly.

Problematika Autentitas Hadis Nabi Dari Klasik Hingga Kontemporer - Prof. Dr. H. Idri. M.Ag. 2020-07-01

Al-Qur'an dan Hadis, di samping sama-sama sebagai sumber ajaran Islam, keduanya mempunyai perbedaan yang sangat menonjol terutama dilihat dari segi keautentikannya. Seluruh ayat Al-Qur'an dipastikan berasal dari Allah berbeda dengan Hadis Nabi yang sebagiannya dipastikan berasal dari Nabi tetapi ada pula yang diragukan bahkan sebagian dipastikan tidak berasal darinya. Kepastian Al-Qur'an berasal dari Allah karena seluruh ayat-ayatnya telah ditulis semenjak diturunkannya kepada Nabi Muhammad, terjaga baik secara hafalan maupun catatan atau tulisan di kalangan para sahabat dan kemudian dibukukan dalam satu mushaf pada masa Abū Bakar al-Siddiq serta digandakan pada masa 'Utmān ibn 'Affān dalam bentuk mushaf 'Utmānī. Adapun Hadis Nabi, pada masa Rasulullah hanya sebagian yang ditulis karena khawatir tercampur dengan Al-Qur'an. Mayoritas Hadis saat itu terekam dalam hafalan para sahabat Nabi yang diriwayatkan secara lisan dan hanya sedikit yang terekam dalam bentuk tulisan. Periwiyatan Hadis secara lisan ini memakan waktu yang cukup lama sejak masa Rasulullah hingga masa-masa sesudahnya. Hadis-hadis baru dibukukan secara lengkap pada abad kedua dan ketiga Hijriyah. Karena itu, periwiyatan Hadis memerlukan waktu ratusan tahun yang melibatkan beberapa generasi, yakni generasi sahabat, tābi'īn, tābi' al-tābi'īn yang kemudian Hadis-hadis itu dibukukan oleh para mukharrij (kolektor) Hadis. Periwiyatan Hadis dalam jangka waktu yang relatif panjang inilah antara lain yang menyebabkan terjadinya perbedaan kualitas Hadis; ada yang sahih, hasan, a'if bahkan palsu. Dapat dikatakan bahwa tidak semua hadis benar-benar dari Rasulullah, berbeda dengan Al-Qur'an yang dipastikan berasal dari Allah Buku persembahan penerbit PrenadaMediaGroup

Sustainable Finance, Digitalization and the Role of Technology - Bahaeddin Alareeni 2022-07-13

This book constitutes the refereed proceedings of the International Conference on Business and Technology (ICBT2021) organized by EuroMid Academy of Business & Technology (EMABT), held in Istanbul, between 06–07 November 2021. In response to the call for papers for ICBT2021, 485 papers were submitted for presentation and inclusion in the proceedings of the conference. After a careful blind refereeing process, 292 papers were selected for inclusion in the conference proceedings from forty countries. Each of these chapters was evaluated through an editorial board, and each chapter was passed through a double-blind peer-review process. The book highlights a range of topics in the fields of technology, entrepreneurship, business administration, accounting, and economics that can contribute to business development in countries, such as learning machines, artificial intelligence, big data, deep learning, game-based learning, management information system, accounting information system, knowledge management, entrepreneurship, and social enterprise, corporate social responsibility and sustainability, business policy and strategic management, international management and organizations, organizational behavior and HRM, operations management and logistics research, controversial issues in management and organizations, turnaround, corporate entrepreneurship, innovation, legal issues, business ethics, and firm governance, managerial accounting and firm financial affairs, non-traditional research, and creative

methodologies. These proceedings are reflecting quality research contributing theoretical and practical implications, for those who are wise to apply the technology within any business sector. It is our hope that the contribution of this book proceedings will be of the academic level which even decision-makers in the various economic and executive-level will get to appreciate.

Tadabur Juz Amma - Dr. saiful Bahri

"Kearifan Ustadz Dr. Saiful Bahri, MA dalam memadukan kata-kata serta memilihkan metode yang digunakan telah mampu menafsirkan Al-Qur'an menjadi sebuah bacaan yang menarik, mudah dimengerti dan dipahami bagi orang awam sekalipun sehingga esensi Al-Qur'an sebagai petunjuk hidup manusia serta keberkahannya dapat lebih dirasakan. Semoga Allah SWT memberikan kemudahan kepada Ustadz DR. Saiful Bahri, MA untuk menuliskan tafsir Al-Qur'an pada juz-juz berikutnya." dr. Dewi Nurwahyu Yulia (Koordinator IMSA (Indonesian Muslim Society in America) Sister (2018 - 2019)) "Masih segar di ingatan, ketika guru kami DR. Saiful Bahri memberikan kuliah intensif tadabur juz amma setiap hari selama Bulan Ramadhan. Buku ini berhasil mengembalikan atmosfer syahdu itu. Melalui renungan-renungan segar dari ahli tafsir ini, pembaca akan menemukan inspirasi Qurani yang dapat membuat jiwa tunduk khusyuk di hadapan Sang Khalik, namun kokoh tegap di haia." Muhammad Ihsan Karimi, B. Sc. (Ketua Masjid Al-Falah Berlin, IWKZ e.V.) "Saya berbahagia dan mengucapkan selamat atas terbitnya Tadabur Juz Amma. Perenungan berbasis ayat-ayat Al-Qur'an dengan pendekatan bahasa membantu pembaca menerima pesan visualisasi tentang Hari Kiamat dengan baik. Semoga juz-juz lainnya dari Tafsir Al-Kautsar bisa juga dinikmati oleh umat Islam di Indonesia." Habiburrahman El Shirazy, Lc. MA (Ketua Komisi Pembinaan Seni dan Budaya Islam, MUI Pusat) - Pustaka Al-Kautsar Publisher - Dilarang keras mem-PDF-kan, mendownload, dan memfotokopi buku-buku Pustaka Al-Kautsar. Pustaka Al-Kautsar tidak pernah memberikan file buku kami secara gratis selain dari yang sudah tersedia di Google Play Book. Segala macam tindakan pembajakan dan mendownload PDF tersebut ada ilegal dan haram.

TAFSIR DI MEDIA ONLINE - Zain Al Falah

TAFSIR DI MEDIA ONLINE PENULIS: Zain Al Falah Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-281-648-0 Terbit : Agustus 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Perkembangan internet yang cepat dan pesat menuntut kita untuk terus beradaptasi. Termasuk tafsir Al-Qur'an yang menjadi pedoman umat Islam. Buku ini mengajak pembaca mengetahui tentang kajian tafsir di media online, khususnya situs muslim.or.id dan islami.co. Tak lupa penulis sajikan data-data serta contoh tafsir yang di-posting ada di kedua situs tersebut..

www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Jurnal Iman dan Spiritualitas Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 - Mohammad Taufiq Rahman 2021-06-09

Berikut ini adalah artikel-artikel yang ada pada Jurnal Iman dan Spiritualitas Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021.

Indonesian Islam in a New Era - Susan Blackburn 2008

Indonesian Islam in a new era examines the religious practices and identities of Indonesian Muslim women in the post-Suharto era. After 1998 Indonesian Islam changed socially and nationally as society underwent sweeping alterations. Based on new empirical research by sociologists, political scientists, and anthropologists from Indonesia and Australia, the book underscores the negotiations Muslim women have made in arenas such as schools, organisations, popular culture and village life. Whereas theology has until recently dominated studies of women and Islam in Indonesia, this book breaks new ground by examining from social science perspectives how Indonesian women negotiate their Muslim identities.

Metode Alternatif dalam Menafsirkan Ayat-ayat Beredaksi Mirip - Agus Imam Kharomen 2015-10-29

Metode penafsiran ayat beredaksi mirip yang digagas Nashruddin Baidan dalam bukunya "Metode Penafsiran al-Qur'an: Kajian Kritis terhadap Ayat-ayat Beredaksi Mirip", belum sepenuhnya berhasil mengungkapkan makna ayat beredaksi mirip secara utuh. Hal ini dikarenakan tujuan utamanya mengungkapkan maksud dan tujuan di balik perbedaan redaksi, sehingga kajiannya berhenti pada aspek perbedaan redaksi. Padahal ayat beredaksi mirip juga memiliki hubungan makna, yang salah satunya dapat diketahui dari persamaan redaksi dan tema ayat beredaksi mirip. Penelitian ini bersifat kepustakaan (Library Research), dengan obyek kajian metode penafsiran Nashruddin Baidan terhadap ayat beredaksi mirip. Bersumber pada data primer buku Nashruddin Baidan berjudul Metode Penafsiran al-Qur'an: Kajian

Kritis terhadap Ayat-ayat Beredaksi Mirip dan data sekunder berupa karya lain Nashruddin Baidan. Data dikaji dengan metode deskriptif-analitik, dengan pendekatan content analysis dan interpretasi. Dalam menghimpun ayat-ayat beredaksi mirip penulis menggunakan beberapa kitab seperti: 'Aun al-Rahmân fî Hifz al-Qur'ân karya Abî Dzâr al-Qalmûnî, Sabîl al-Itqân fî Mutasyâbih al-Qur'ân karya Muhammad Nasr al-Dîn Muhammad 'Audah dan Ensiklopedi al-Qur'an: Kumpulan Ayat-ayat Beredaksi Mirip karya M. Fathoni Dimiyati. Adapun dalam menafsirkan ayat-ayat beredaksi mirip, penulis merujuk kitab-kitab tafsir, seperti: Durrah al-Tanzîl wa Ghurrah al-Ta'wîl karya al-Iskâfî, al-Burhân fî Taujîh Mutasyâbih al-Qur'ân karya al-Kirmânî, Tafsîr al-Manâr karya Rasyîd Ridâ, al-Tahrîr wa al-Tanwîr karya Ibnu 'Âsyûr dan lain sebagainya. Buku ini menawarkan sebuah metode alternatif dalam menafsirkan ayat-ayat beredaksi mirip, yang diharapkan dapat mengungkapkan makna ayat beredaksi mirip secara utuh, yang terdiri dari lima langkah operasional dan beberapa pendekatan yang digunakan sebagai alat analisa. Langkah-langkah yang dimaksud adalah: mengidentifikasi dan menghimpun ayat beredaksi mirip, membandingkan persamaan dan perbedaan redaksi ayat beredaksi mirip, mengungkapkan perbedaan makna antar ayat beredaksi mirip, mengungkapkan hubungan makna antar ayat beredaksi mirip dan kesimpulan. Adapun keilmuan yang digunakan sebagai alat analisa adalah: bahasa Arab (kosa kata al-Qur'an, nahwu, saraf dan balâghah), asbâb al-nuzûl, qirâ'ât, biografi Nabi Saw. dan munâsabah.

Approaches to the Qur'an in Contemporary Indonesia - Abdullah Saeed 2005-11-10

"Indonesia, the world's most populous Muslim country, has a vibrant intellectual community that is undertaking interesting and challenging work on Islam. This volume brings together a cross-section of Muslim intellectuals, from traditionalists to neo-modernists, and makes their varied approaches to the Qur'an accessible in English to a wider, global audience for the first time."--BOOK JACKET.

Diskursus Studi Qur'an-Hadis Kontemporer - Sakti

Diskursus Studi Qur'an-Hadis Kontemporer PENULIS: Sakti Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-270-573-9 Terbit : Agustus 2020 www.guepedia.com Sinopsis: Pergolakan ilmu pengetahuan di dunia, telah berevolusi dengan perkembangannya yang begitu luar biasa, membuat bermunculannya diskursus serta fenomena baru dalam bidang ilmu pengetahuan yang didasari dengan sifat manusia yang selalu mempunyai rasa keingintahuan yang besar untuk mengetahui, mengkritisi dan memahami sesuatu. Hal ini menjadi fakta dalam dinamika ilmu pengetahuan. Dan hal ini sampai kepada singgungan kitab keagamaan yang dijadikan sebagai objek ilmu pengetahuan, termasuk menempatkan al-Qur'an dan Hadis sebagai objek penelitian, dengan beragam metode, pemikiran, teori dan pendekatan, sebagai upaya memahami bahkan mengkritisi dua sumber utama hukum Islam ini. Fenomena yang demikian berkembang diperkuat dengan pandangan bahwa al-Qur'an dan hadis juga memberikan kemungkinan-kemungkinan arti yang tak terbatas, atau terbuka untuk diinterpretasi baru, tidak pernah pasti dan tertutup dalam interpretasi tunggal atau makna yang satu. Karena al-Qur'an dan hadis akan selalu dimaknai oleh manusia pada setiap kondisi dimana manusia itu hidup, dan sesuai pada tiap-tiap pola dunia. Buku ini berusaha untuk mengeksplorasi perkembangan seputar dunia studi al-Qur'an dan hadis yang pada setiap masanya selalu berkembang dan akan terus berkembang demi relevansi setiap zamannya. Bahkan dalam perkembangan ini pula terdapat proses Islamisasi Ilmu pengetahuan produk Barat, sebagai alat interpretasi baru tanpa harus mengurangi nilai-nilai substansial dari al-Qur'an dan hadis. Semua itu yang akan dibahas dalam buku singkat ini. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Tafsir Nusantara - Dr.Syaiffudin M.Ag & Dr.Wardani,M.Ag 2017

Buku ini merupakan sebuah penelitian yang cukup mendalam tentang kajian tafsir Nusantara, khususnya dari perspektif gender. Dengan mengambil fokus pada dua mufassir besar Nusantara yang mewakili generasinya masing-masing, yakni 'Abd ar-Rauf Singkel dan M. Quraish Shihab, buku ini sedikit banyak mampu menjawab keraguan berbagai kalangan bahwa sesungguhnya kajian tafsir Nusantara pantas disejajarkan dengan kajian tafsir di pusat peradaban Islam itu sendiri.

Perjumpaan Islam Ideologis & Islam Kultural - Prof. Dr. Media Zainul Bahri

Islam ideologis dan Islam kultural merupakan "rumah besar" Islam Indonesia era modern. Di dalam dua rumah itu, ternyata kita menemukan varian "label" yang cukup heterogen: tradisional, modernis, neo-modernis, post-tradisional, liberal, revivalis-puritan, Islamis, modernis-reformis, dan lain-lain. Namun, di

dalam buku ini, kita akan melihat bahwa tipologi tersebut sebenarnya cukup longgar sehingga mudah mencair dan meleleh: satu paham atau satu kelompok dapat tercampur bersama-sama dengan paham atau kelompok lain sehingga memunculkan bentuk-bentuk pemahaman dan tipologi keislaman yang baru. Hal ini dikarenakan mereka berjumpa dalam ruang "sejarah", yang perjumpaan tak jarang melahirkan pemikiran-pemikiran baru yang mencerahkan, di samping juga konflik horizontal yang memilukan. Buku ini berisi delapan hasil penelitian yang telah dimuat di jurnal baik dalam maupun luar negeri. Prof. Dr. Media Zainul Bahri, M.A. meneliti secara mendalam perbandingan pemikiran Gus Dur dengan Abraham J. Heschel, peran Jaringan Islam Liberal (JIL) dalam diskursus pemikiran Islam, wacana relasi agama dan sains dalam lanskap pemikiran Muslim Indonesia, fenomena ustadz selebritis dan dakwahtainment, upaya Edwin Wieringa dalam menguak eksotisme Muslim Nusantara, ketegangan pemikiran antara Edward Said dan Ibnu Warraq, serta menepoh misteri dan mitor Protokol Tetua Zion melalui novel Prague Cemetery karya Umberto Eco. Tema-tema tersebut diurai dan diberi signifikansi dengan gambaran mutakhir pandangan dan pemikiran Islam Indonesia dalam "rumah besar" Islam ideologis dan Islam kultural. Selamat membaca!

KARAKTERISTIK TAFSIR DI INDONESIA - Halimatussa'diyah 2020-07-10

Buku ini berisi tentang kajian karakteristik tafsir, ditinjau dari bagaimana aplikasi sumber, metode dan corak tafsir dalam kitab Risâlat al-Qawl al-Bayân karangan Sulaiman al-Rasuli dan Kitâb al-Burhân karya Abdul Karim Amrullah. Selain itu disertasi ini juga mengkaji perbedaan penafsiran yang terdapat dalam kedua kitab tafsir tersebut. Buku ini merupakan hasil penelitian dengan sumber primer kitab tafsir Risâlat al-Qawl al-Bayân karya Sulaiman al-Rasuli dan Kitâb Tafsîr Al-Burhân karya Abdul Karim Amrullah. Sumber sekunder penelitian ini adalah kitab-kitab tafsir karya berbagai mufassîr dan buku teks yang berhubungan dengan penelitian. Kesimpulan penulis adalah penafsiran tekstual antara tradisional dengan modernis berbeda. Tekstual tradisional adalah menafsirkan al-Qur'an secara lahiriah dan memberi penafsiran secara harfiah. Sedangkan penafsiran tekstual modernis merupakan penafsiran yang tidak terlepas dari penafsiran harfiah namun di dalamnya juga menggunakan nalar aqliyah. Perbedaan penafsiran antara kedua mufassîr tersebut bersifat variatif bukan kontradiktif.

A Genealogy of Islamic Feminism - Etin Anwar 2018-03-28

A Genealogy of Islamic Feminism offers a new insight on the changing relationship between Islam and feminism from the colonial era in the 1900s to the early 1990s in Indonesia. The book juxtaposes both colonial and postcolonial sites to show the changes and the patterns of the encounters between Islam and feminism within the global and local nexus. Global forces include Dutch colonialism, developmentalism, transnational feminism, and the United Nations' institutional bodies and their conferences. Local factors are comprised of women's movements, adat (customs), nationalism, the politics underlying the imposition of Pancasila ideology and maternal virtues, and variations of Islamic revivalism. Using a genealogical approach, the book examines the multifaceted encounters between Islam and feminism and attempts to rediscover egalitarianism in the Islamic tradition—a concept which has been subjugated by hierarchical gender systems. The book also systematizes Muslim women's encounters with Islam and feminism into five phases: emancipation, association, development, integration, and proliferation eras. Each era discusses the confluence of global and local factors which shape the changing relationship between Islam and feminism and the way in which the discursive narrative of equality is debated and contextualized, progressing from biological determinism (kodrat) to the ethico-spiritual argument. Islamic feminism contributes to the rediscovery of Islam as the source of progress, the centering of women's agency through spiritual equality, and the reworking of the private and public spheres. This book will appeal to anyone with interest in international women's movements, interdisciplinary studies, cultural studies, women's studies, post-colonial studies, Islamic studies, and Asian studies.

Peta keragaman dan kajian tematik pemikiran Islam di Indonesia: Kumpulan hasil penelitian tahun 2003 - 2004

On Islamic religious practices and Islamic studies in Indonesia; collection of research reports of Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2002-2003.

99 Tokoh Muslim Indonesia - Salman Iskandar 2009

Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya, Vol. 1 No. 1 (2016) - 2016-06-30

WAWASAN: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya is a peer-reviewed journal which is published by Ushuluddin Faculty UIN Sunan Gunung Djati Bandung incorporate with the scholars association: Asosiasi Studi Agama Indonesia (ASAI) publishes biannually in June and December. This Journal publishes current original research on religious studies and Islamic studies using an interdisciplinary perspective, especially within Islamic Theology (Ushuluddin) studies and its related teachings resources: Religious studies, Islamic thought, Islamic philosophy, Quranic studies, Hadith studies, and Islamic mysticism. WAWASAN: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya published at first Vol. 1, No. 1, 2016 biannually in January and July. However, since Vol. 2 No. 1, 2017, the journal's publication schedule changed biannually in June and December. Reviewers will review any submitted paper. Review process employs a double-blind review, which means that both the reviewer and author identities are concealed from the reviewers, and vice versa.

Tafsir Tematik-Sosial - Faris Maulana Akbar 2021-06-25

Diskursus tafsir tematik sebagai tafsir ideal era kontemporer di Indonesia telah sampai pada pembagian dua arah penafsiran, yaitu dari teks ke realitas dan dari realitas ke teks. Pemilihan salah satu dari dua arah penafsiran tersebut dianggap menentukan hasil penafsiran yang aplikatif dalam menjawab problematika sosial di masyarakat. Beberapa penelitian terakhir menunjukkan bahwa arah penafsiran dari realitas ke teks lebih diminati oleh para pengkaji tafsir karena dianggap sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini. Buku ini menyimpulkan bahwa tafsir tematik yang digagas M. Dawam Rahardjo dalam Ensiklopedi Al-Qur'an dan Paradigma Al-Qur'an adalah tafsir tematik-sosial yang menjadikan realitas sosial sebagai titik tolak penafsiran. Dengan bentuk tafsir ensiklopedis yang menjadikan kata-kata kunci sebagai pijaknya, tafsir tematik-sosial ini mempunyai tiga titik tolak, yaitu: konsep ilmu-ilmu sosial dan budaya, istilah-istilah al-Qur'an, dan istilah-istilah keilmuan Islam klasik. Pemilihan konsep tersebut ditentukan berdasarkan permasalahan sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, tafsir tematik-sosial menggunakan pendekatan kontekstual berupa pendekatan sosial-historis untuk mendialogkan teks dengan realitas.

Diskursus Munasabah Alquran - Hasani Ahmad Said 2022-03-28

Studi tentang munasabah mempunyai arti penting dalam memahami makna Alquran serta membantu dalam proses penakwilan dengan baik dan cermat. Oleh sebab itu, sebaigian ulama mencurahkan perhatiannya mengenai masalah ini. Ilmu munasabah dapat berperan menggantikan ilmu asbab al-nuzul apabila tidak mengetahui sebab turunnya suatu ayat. Buku yang berjudul Diskursus Munasabah Alquran: Dalam Tafsir Al-Mishbah ini mengupas tafsir karya M. Quraish Shibab. Meskipun demikian, tafsir-tafsir karya ulama lainnya juga ikut dibahas. Secara garis besar, pola munasabah di dalam Tafsir Al-Mishbah dibedakan dua, yaitu pola munasabah di dalam Tafsir Al-Mishbah dibedakan dua, yaitu pola munasabah ayat dan pola munasabah surah. Dengan adanya munasabah, tentu menegaskan bahwa keserasian di setiap bagian Alquran merupakan mukjizat yang tidak terbantahkan. Buku ini sangat tepat bagi mahasiswa Jurusan Tafsir-Hadis, baik di UIN, IAIN, STAIN, maupun PTAIS. Di samping itu, buku ini juga tepat bagi siapa saja yang menyukai kajian Alquran.

PROSIDING - LP2M IAIN Samarinda

Seorang K.H. Dja'far Sabran dikenal sebagai tokoh ulama Masyhur di Kalimantan Timur. Beliau merupakan pendakwah yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, beliau memiliki pengetahuan yang luas baik dalam bidang agama maupun dunia. Banyak pemikiran beliau mengenai konsep kehidupan baik mengenai ibadah maupun akhlak yang beliau sampaikan melalui kegiatan pengajian rutin secara lisan maupun tulisan beliau di dalam kitab-kitabnya. Beliau juga banyak mengemukakan pemikiran beliau mengenai akhlak atau adab terpuji, salah satunya adalah tawakal. Menurut beliau tawakal merupakan adab seorang hamba yang menyikapi seluruh urusan kehidupan dengan melakukan usaha/ikhtiar dengan cara yang ma'ruf dan sesuai kemampuan kemudian menyerahkan seluruh urusan kehidupan tersebut hanya kepada Allah, merasa semuanya dari Allah dan karena Allah, sehingga semua yang terjadi pada dirinya diyakini mengandung hikmah.

Resepsi Al-Qur'an dan Bentuk Spiritualitas Jawa Modern: Kajian Praktik Mujahadah dan Semaan al-Qur'an Mantab Purbojati Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat - Samsul Ariyadi 2021-01-29

Penelitian ini bertajuk Resepsi Al-Qur'an dan Bentuk Spiritualitas Jawa Modern dengan kajian Praktik Mujahadah dan Semaan al-Qur'an MANTAB Purbojati Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Pembahasan resepsi al-Qur'an masuk pada ranah kajian Sosial-Humaniora. Bentuk spiritualitas melalui mujahadah dan

semaan al-Qur'an di lingkungan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat sudah berlangsung semenjak Sri Sultan Hamengkubuwono X naik tahta (njumeneng) dan secara resmi dihelat di pagelaran Keraton saat puncak Hajad Dalem peringatan Hadejing Negari Ngayogyakarta Hadiningrat ke-243 pada tanggal 17 Desember 1990 M. Kehadiran praktik semacam ini memberikan asumsi bahwa laku spiritual tapa brata, sesuai dengan akronim MANTAB (majelis nawaitu tapa brata), sebuah sikap dan praktik asketis tetaplah menjadi bagian sendi terpenting dalam ruang batin masyarakat Jawa. Fokus penelitian buku ini adalah terkait: Bagaimana praktik mujahadah dan semaan al-Qur'an mantab purbojati Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat? Serta mengapa Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat memilih mujahadah dan semaan al-Qur'an mantab purbojati dalam pembangunan spiritualnya? Pertanyaan tersebut menjadi sangat relevan karena akan membuka informasi adanya bentuk spiritualitas yang kehadirannya melengkapi (njangkepi) sekaligus menjadi bagian sistem siklus hidup (rites of passage) dan diterima secara utuh tanpa harus merubah sama sekali tradisi yang baku dan telah berlangsung serta berkembang di Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif serta teknik pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan analisis lapangan melalui pendekatan etnografi yang bersifat historis analisis. Disamping pendekatan tersebut, penelitian ini juga menggunakan pendekatan antropologis sosial. Pendekatan ini menekankan cara bagaimana kepercayaan dan khususnya ritus mampu memperkuat ikatan-ikatan sosial tradisional diantara individu-individu. Pendekatan ini menekankan cara struktur sosial sebuah kelompok yang diperkuat dan dilestarikan melalui simbolisasi ritual berbalut mistis yang berangkat dari nilai-nilai sosial yang mendasari stuktur sosial tersebut. Penelitian ini mendukung teori Mitsuo Nakamura (1993) yang menuliskan bahwa budaya Indonesia, yakni Jawa, ternyata bisa melahirkan budaya Islam yang kuat. Kemudian teori Mark R. Woodward (1999) yang mengatakan bahwa Islam di Jawa adalah Islam sebagaimana Islam di belahan dunia manapun (varian Islam), dan teori M.C. Ricklefs (2011) yang berpendapat bahwa menjadi Muslim berarti menjadi Jawa, proses Islamisasi di Jawa telah menciptakan identitas baru yang sama sekali tidak bertentangan dengan kepercayaan maupun budaya lokal. Serta teori Bambang Pranowo (2009) yang menyatakan bahwa proses beragama (religiusitas) masyarakat Jawa berlangsung sangat dinamis. Religiusitas harus dipandang sebagai proses menjadi (state of becoming) bukan proses mengada (state of being).

Majalah Risalah NU edisi 121 "UPAYA NU IKUT SERTA MEMUTUS MATA RANTAI PANDEMI" - Majalah Risalah NU

UPAYA NU IKUT SERTA MEMUTUS MATA RANTAI PANDEMI Wajah menyeringai dan menakutkan masih ditampakkan Covid-19 hingga 14 Agustus ini. Diperlihatkan, di Indonesia saja sudah ada 3.833.541 yang terpapar, meskipun yang sembuh juga semakin tinggi dengan 3.321.598 kasus. Namun, data mereka yang meninggal menyiratkan kekhawatiran yang dalam buat siapa saja. Tercatat 116.366 meninggal dan rata-rata perhari (terakhir) di atas 1.200 kasus. Apalagi, jika kita mengerling sekilas paparan dunia, rasanya kita tak mau melihat cermin. Ada 223 negara dengan 205.338.159 kasus dan jumlah meninggal mencapai 4.333.094 orang. Data dan berita Covid-19 telah menjadi teror sendiri sehingga berdampak pada kehidupan sosial, kejiwaan, ekonomi dan juga politik. Covid-19 seolah melampiaskan amarahnya setelah keberadaannya diragukan sementara orang. Gelombang kedua Covid-19 dengan tebaran Delta semakin menakutkan karena penularannya yang jauh lebih sederhana. Maka, Indonesia kemudian menyusul India dalam perolehan medali pandemi. Angka dan cerita tentang Covid-19 menyeramkan dan telah merenggut nyawa lebih 900 ulama. Tak hanya menyebar di Jawa dan Bali, tapi, sebaran telah mulai menganga di luar Jawa, Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Sejak pemerintah memutuskan pembatasan aktifitas masyarakat Maret tahun lalu, mal sepi, warung tak boleh menerima tamu pelanggan, perjalanan sepi, angkutan menutup tirai, dan semua orang merasa takut mati. Musuh seolah mengintai kita sejak kita melangkah keluar rumah. Meski harus diakui, masyarakat lain tak peduli karena himpitan ekonomi yang baginya lebih utama dibanding harus menggelontorkan ketakutan untuk keluarganya. Dampak pada pasar sangat terlihat. Sejak Maret tahun lalu, terjadi kesenyapan, termasuk tempat ibadah. Virus seolah menunggu kita di jalanan. Dalam waktu singkat, Indonesia mengalami kesepian. Orang yang ingin hidup panjang meringkuk di rumah yang telah dijadikan markas kerja.

Ideologi dalam Tafsir Indonesia - Abd.Rahman 2021-02-06

Buku yang ada di hadapan para pembaca ini mendiskusikan Tafsir karya ulama' Indonesia yaitu Tafsir An-

Nur karya Tengku Muhammad Hasbi As-Shiddieqy. Buku ini menganalisis lebih jauh bagaimana proses ideologisasi dan kepentingan masuk dalam sebuah penafsiran. Teori sosiologi pengetahuan Karl Manneheim digunakan untuk memotret sejarah dan dialektika keilmuan dan politik ketika tafsir ditulis, sehingga terlihat kepentingan-kepentingan yang diusung berdasarkan peranan dan realitas politik yang terjadi saat itu sehingga produk penafsiran yang dihasilkan Hasbi As-Shiddieqy bukanlah hasil ilham terisolasi melainkan hasil dialektika dan pergulatannya dengan realitas yang ada, sehingga terungkap perspektif, ekspresi, ekspektasi dan cita-cita penafsir atas masalah-masalah sosial keagamaan dan politik yang diusung dalam tafsirnya.

The Qur'an in the Malay-Indonesian World - Majid Daneshgar 2016-06-10

The largely Arabo-centric approach to the academic study of tafsir has resulted in a lack of literature exploring the diversity of Qur'anic interpretation in other areas of the Muslim-majority world. The essays in The Qur'an in the Malay-Indonesian World resolve this, aiming to expand our knowledge of tafsir and its history in the Malay-Indonesian world. Highlighting the scope of Qur'anic interpretation in the Malay world in its various vernaculars, it also contextualizes this work to reveal its place as part of the wider Islamic

world, especially through its connections to the Arab world, and demonstrates the strength of these connections. The volume is divided into three parts written primarily by scholars from Malaysia and Indonesia. Beginning with a historical overview, it then moves into chapters with a more specifically regional focus to conclude with a thematic approach by looking at topics of some controversy in the broader world. Presenting new examinations of an under-researched topic, this book will be of interest to students and scholars of Islamic studies and Southeast Asian studies.

Tafsir al-Qur'an dan budaya lokal - Imam Muhsin 2010

Javanese cultural values in the Koran interpretation of Bakri Syahid's work, an Indonesian muslim scholar.

Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol 1, No 1, 2021 - Mohammad Taufiq Rahman 2021-12-06

Berikut adalah artikel-artikel yang dimuat di Jurnal Iman dan Spiritualitas, Vol 1, No 1, 2021.

Analisis sosio-kultural dalam karya tafsir masa Orde Lama - Harun Rasyid 2007

Socio-cultural analysis on the interpretation of al-Quran in Indonesia.

SEMUT DALAM TAFSIR SAINTIFIK - Ellya Rachma

SEMUT DALAM TAFSIR SAINTIFIK